

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sangat salah jika terdapat anggapan bahwa musik hanyalah milik para musisi profesional atau akademis. Hampir semua kehidupan manusia telah diisi dengan musik sejak beribu tahun lalu, mulai dari upacara peribadatan hingga gemerlapnya hiburan malam. Kini ketertarikan masyarakat terhadap musik kian besar, tak hanya mendengar dan menikmati, minat untuk belajar musik saat ini sangat tinggi. Hal ini ditandai dengan begitu antusiasnya penonton dalam setiap konser musik musisi pujaan mereka, atau juga dengan makin banyaknya siaran televisi tentang musik.

Dari uraian diatas kita dapat mengetahui bahwa musik tidak lepas dari kehidupan manusia baik sebagai pendengar dan penikmat juga bagi mereka yang memainkan musik. Para ahli juga berpendapat bahwa belajar musik sebaiknya dilakukan sejak usia dini, karena dari sejak dini akan tertanam akar yang kuat tentang musik sampai dewasa nanti. Dan kebanyakan para musisi-musisi dunia sukses dan mahir karena sudah belajar musik sejak usia dini.

Belajar musik sejak dini memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Menurut Ny. Suryani Budi, pemimpin Royal Musik di Purwokerto, dengan belajar musik sejak dini anak-anak nantinya tidak hanya mahir memainkan alat musik, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi perkembangan jiwa anak-anak. Musik dapat meningkatkan kreativitas, keberanian untuk tampil dimuka umum, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengurangi kegitan negatif anak-anak kelak.

Menurut sebuah artikel pada harian Kompas yang diterbitkan pada tanggal 2 Agustus 2007, hanya mendengarkan musik saja memiliki banyak manfaat, yaitu : dapat mengarahkan perilaku positif, sebagai terapi mencegah dan menyembuhkan penyakit, juga meningkatkan kreativitas dan inteligensia bagi mereka yang mendengarkannya.

Anggapan pembelajaran musik pada umumnya berkisar seputar cara memainkan alat musik dengan tahapan tertentu namun demikian khusus bagi anak usia balita, *Yamaha Music School* sebagai tempat kursus musik ternama memiliki program khusus, dimana program ini lebih mengarah untuk memperkenalkan musik kepada balita terlebih dahulu. Program tersebut memperkenalkan bunyi-bunyian seperti sebuah irama lagu tertentu untuk kemudian ditiru oleh anak-anak. Dalam program tersebut mereka juga diperkenalkan bagaimana bunyi gitar, drum, biola dan lain sebagainya. Dengan metode belajar sambil bermain, anak-anak akan lebih tertarik apalagi dengan partisipasi orang tua mereka.

Anak-anak terutama balita dekat sekali dengan media buku, khususnya buku bergambar. Melalui buku tersebut orang tua bisa lebih menuntun anaknya untuk bercerita dan memahami isi dalam buku tersebut. Karena itu dengan media buku ini diharapkan hubungan antara orang tua dan anak akan menjadi lebih dekat, serta perkembangan kreativitas anak akan tetap terjaga.

Pemberian informasi tentang manfaat musik dimasyarakat luas merupakan hal yang penting karena musik dapat mengembangkan kreativitas dan kecerdasan otak anak. Sekarang ini mayoritas orang tua memberikan anak-anak mereka pelajaran yang akan mereka dapatkan di sekolah, seperti belajar berhitung, belajar membaca, belajar bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Sangat jarang ada sebuah buku yang khusus mengangkat musik sebagai media yang berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak mereka diusia balita.

Hal ini menjadi sangat penting ketika dalam salah satu wawancara dengan pengelola sebuah kursus musik di Bandung, anak-anak jaman sekarang seolah-olah hanya mengikuti keinginan dari orang tua mereka. Misalnya orang tua ingin anaknya menang dalam lomba mewarnai, lalu memasukkan anaknya ke sanggar-sanggar gambar. Sehingga secara tidak langsung mereka membiarkan kreativitas anak mereka terkekang atau pun juga dengan memberikan bermacam-macam kursus atau les, mulai dari bahasa Inggris, bahasa Mandarin, Matematika, dan lain sebagainya. Kasus seperti ini juga membuat pengaruh psikologis yang kurang baik bagi perkembangan anak-anak. Dari penjelasan dapat diambil kesimpulan bahwa musik memiliki banyak manfaat, khususnya bagi balita.

Untuk itu adanya media yang tepat untuk memperkenalkan musik, yang juga dapat turut serta mengajak orang tua untuk berperan dalam memperkenalkan musik ini kepada anak

mereka. Karena alasan tersebut, penulis menciptakan sebuah buku, berbentuk buku cerita bergambar yang dapat membantu orang tua untuk berperan dan berinteraksi dengan anak-anak mereka. Adapun buku yang dikembangkan adalah sebuah buku aktivitas mengenai jenis-jenis musik, memperkenalkan alat-alat musik, serta bunyi yang terdapat *CD audio* tambahan, berisi pengantar, bunyi-bunyian, dan musik sebagai pelengkap interaksi antara orang tua dan anak. Dimana dengan begini anak-anak akan mendengarkan dan mengenal musik, untuk kemudian berinteraksi dengan buku bersama orang tua mereka.

1.2. Rumusan Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengajak orang tua untuk mengerti akan pentingnya manfaat musik untuk perkembangan kecerdasan anak-anak mereka?
2. Bagaimana membuat sebuah buku aktivitas pengenalan musik untuk anak-anak yang menarik orang tua dari segi manfaat dan menarik anak-anak dari segi tampilan dan grafis?

Ruang lingkup permasalahan adalah membuat sebuah buku aktivitas antara orang tua dan anak, untuk memperkenalkan musik kepada anak usia balita. Yang difokuskan di kota Bandung pada saat ini sekitar tahun 2009. Untuk kalangan ekonomi menengah hingga menengah keatas.

1.3. Tujuan Perancangan

Manfaat musik yang begitu penting untuk anak-anak, khususnya balita sekarang ini kurang diperhatikan. Berikut adalah tujuan dari perancangan buku aktivitas pengenalan musik untuk anak :

1. Memberikan pengetahuan kepada orang tua akan manfaat musik bagi perkembangan anak-anak pada periode keemasan, untuk kecerdasan dan daya kreativitas mereka.

2. Membantu orang tua memperkenalkan musik kepada anak mereka, dengan sebuah buku cerita mengenai pengenalan musik untuk anak-anak yang bermanfaat dan menarik secara grafis untuk balita.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif adalah Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan adalah :

- a. Observasi, meneliti langsung tempat-tempat kursus musik dalam memberikan pengajaran, diwilayah Bandung pada umumnya.
- b. Studi banding, melihat beberapa contoh interaktif media sebagai pelengkap dalam pembelajaran musik untuk anak-anak. Mulai dari tampilan yang mempermudah bagi anak maupun orang tua untuk mengarahkan.
- c. Wawancara, yaitu pembicaraan antara seorang narasumber dan penanya, demi mengumpulkan informasi. Penulis melakukan wawancara dengan pengajar musik, seorang musisi, dan orang tua mengenai bagaimana peran mereka dalam memperkenalkan musik kepada anak-anak mereka. Teknik wawancara yang dipakai adalah :

1. Wawancara terstruktur

Suatu wawancara yang ada persiapannya menggunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu.

2. Wawancara tak terstruktur

Suatu wawancara yang tidak mempunyai persiapan sama sekali dan tidak ada daftar pertanyaannya, wawancara dilakukan secara spontan dan menggunakan kata-kata yang sopan.

1.5. Skema Perancangan

